



## **Analisis Sistem Informasi Manajemen Keuangan sebagai Dasar Penyusunan Rekomendasi Perbaikan pada Pabrik Brem Tongkat Mas Kabupaten Madiun**

**Wiwin Juliyanti<sup>1</sup>, Fatriya Adamura<sup>2</sup>, Chofiffah Kytta Pertiwi<sup>3</sup>, Syindi Najwa Nurfadillah<sup>4</sup>, Latifah Nuraini<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> *Universitas PGRI Madiun, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Wiwin Juliyanti

**E-mail:** [wiwin@unpma.ac.id](mailto:wiwin@unpma.ac.id)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memetakan sistem informasi manajemen keuangan yang diterapkan di Pabrik Brem Tongkat Mas Kabupaten Madiun sebagai UMKM skala menengah berbasis industri pangan lokal. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada 1–30 November 2025, dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan telah memanfaatkan perangkat komputer sederhana, namun sistem pencatatan masih bersifat parsial, belum terintegrasi, dan belum didukung oleh standar operasional prosedur tertulis. Pemetaan yang dilakukan berhasil mengidentifikasi alur sistem keuangan serta kelemahan utama yang berpotensi menghambat pengambilan keputusan manajerial, kepatuhan perpajakan, dan akses permodalan. Kegiatan ini masih berada pada tahap pemetaan dan identifikasi permasalahan, sehingga rekomendasi yang dihasilkan bersifat perencanaan awal dan belum sampai pada tahap implementasi perbaikan sistem*

**Kata kunci** - pengabdian kepada masyarakat, sistem informasi manajemen, manajemen keuangan, UMKM, pemetaan sistem

### **Abstract**

*This community service activity aims to map the financial management information system implemented at the Tongkat Mas Brem Factory in Madiun Regency as a medium-scale SME based on local food industry. The activity was conducted for one month, from November 1 to November 30, 2025, using observation, interview, and documentation methods. The results indicate that financial management has utilized simple computer-based tools; however, the recording system remains partial, not yet integrated, and lacks written standard operating procedures. The system mapping successfully identified the financial information flow and key weaknesses that may hinder managerial decision-making, tax compliance, and access to capital. This activity is limited to the system mapping and problem identification stage; therefore, the proposed recommendations are preliminary and have not yet reached the implementation stage*

**Keywords** - community service, management information system, financial management, SMEs, system mapping

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era digital menuntut setiap organisasi, termasuk usaha skala kecil dan menengah, untuk mampu mengelola informasi secara efektif dalam mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen, khususnya pada aspek keuangan, berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi keberlangsungan usaha. Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa keterbatasan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan masih menjadi permasalahan umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM, terutama yang masih mengandalkan pencatatan manual atau sistem yang belum terintegrasi (Haryanto et al., 2022; Juliyantri et al., 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, usaha menengah dikategorikan sebagai usaha dengan omzet tahunan lebih dari Rp15 miliar hingga Rp50 miliar serta modal usaha lebih dari Rp5 miliar sampai dengan Rp10 miliar. Pada skala usaha menengah, kompleksitas aktivitas keuangan semakin meningkat, baik dari sisi volume transaksi, pengelolaan sumber daya manusia, maupun pemenuhan kewajiban administratif dan perpajakan. Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa peningkatan skala usaha tanpa diiringi sistem informasi manajemen keuangan yang memadai dapat menimbulkan risiko ketidaktertiban pencatatan serta lemahnya akuntabilitas keuangan (Aziz et al., 2023; Juliyantri et al., 2023).

Pabrik Brem Tongkat Mas di Kabupaten Madiun merupakan salah satu UMKM skala menengah yang bergerak di bidang industri pangan tradisional dengan produk utama berupa brem, yang dikenal sebagai makanan khas Madiun. Brem tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga nilai budaya dan identitas lokal yang mendukung pelestarian kearifan lokal serta penguatan ekonomi daerah. Keberadaan industri brem berkontribusi dalam membuka lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar, sejalan dengan temuan pengabdian lain yang menekankan pentingnya penguatan UMKM berbasis potensi lokal untuk pembangunan ekonomi daerah (Sidanti et al., 2024; Purwanto et al., 2024).



**Gambar 1.**  
Salah Satu Produk Brem *Tongkat Mas*

Seiring dengan berkembangnya skala usaha dan meningkatnya jumlah karyawan yang mencapai lebih dari 100 orang, Pabrik Brem Tongkat Mas menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan. Tanpa sistem informasi manajemen keuangan yang terpetakan dengan baik, pelaku usaha berpotensi mengalami kesulitan dalam menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, pemenuhan kewajiban perpajakan, serta akses terhadap sumber permodalan formal. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menegaskan

bahwa keterbatasan pencatatan keuangan sering menjadi kendala utama UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak dan mengakses layanan keuangan formal (Sari et al., 2023; Juliayanti et al., 2023).

Selain itu, pemetaan sistem informasi manajemen keuangan juga menjadi langkah awal yang penting dalam mendukung transformasi digital UMKM. Pengalaman pengabdian pada berbagai sektor menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan dan pengelolaan keuangan hanya dapat berjalan efektif apabila diawali dengan pemahaman yang jelas terhadap sistem yang sudah ada dan celah yang perlu diperbaiki (Juliayanti et al., 2024; Juliayanti et al., 2025). Oleh karena itu, pemetaan sistem informasi manajemen keuangan menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM skala menengah seperti Pabrik Brem Tongkat Mas agar pengembangan usaha dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terarah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pemetaan dan analisis sistem informasi manajemen keuangan yang saat ini berjalan di Pabrik Brem Tongkat Mas Kabupaten Madiun. Pemetaan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai alur pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan, serta mengidentifikasi celah sistem yang berpotensi diperbaiki. Hasil pemetaan diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan rekomendasi awal guna mendukung peningkatan akuntabilitas keuangan, kepatuhan perpajakan, kemudahan akses permodalan, serta keberlanjutan usaha brem sebagai produk unggulan daerah.



**Gambar 2.**  
Proses Packing di Pabrik Brem Tongkat Mas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis sistem informasi manajemen keuangan yang saat ini diterapkan di Pabrik Brem Tongkat Mas Kabupaten Madiun. Pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai alur pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan, serta mengidentifikasi celah sistem yang berpotensi menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi awal sebagai dasar perbaikan dan pengembangan sistem informasi manajemen keuangan yang lebih terstruktur, akuntabel, dan sesuai dengan karakteristik UMKM skala menengah berbasis industri pangan tradisional.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi mitra, hasil pemetaan sistem informasi manajemen keuangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kondisi pengelolaan keuangan yang berjalan, sehingga menjadi dasar dalam memperbaiki tertib administrasi keuangan, meningkatkan kepatuhan perpajakan, serta mempermudah akses terhadap sumber permodalan formal. Bagi tim pengabdian dan perguruan tinggi, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan dan praktik pengabdian masyarakat, khususnya terkait sistem informasi manajemen keuangan pada UMKM skala menengah. Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program

pengabdian lanjutan serta mendukung upaya pelestarian dan penguatan usaha brem sebagai produk unggulan daerah Kabupaten Madiun yang berkelanjutan

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun. Kegiatan berlangsung selama satu bulan, yaitu pada tanggal 1 November sampai dengan 30 November 2025, dengan lokasi kegiatan di Pabrik Brem Tongkat Mas, yang beralamat di Desa Kaliabu, Kecamatan Sumberejo, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur 63153. Metode pelaksanaan pengabdian disusun dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian kegiatan pengabdian dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi internal untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan fokus pengabdian, serta membagi tugas antar anggota tim. Selain itu, tim juga melakukan komunikasi awal dengan pihak Pabrik Brem Tongkat Mas untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan serta menyepakati waktu dan ruang lingkup kegiatan pengabdian. Tahap persiapan juga mencakup penyusunan instrumen pengumpulan data, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar dokumentasi yang dibutuhkan. Instrumen tersebut dirancang untuk mendukung kegiatan pemetaan sistem informasi manajemen keuangan yang berjalan di pabrik, sehingga data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan tujuan pengabdian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pemetaan sistem informasi manajemen keuangan yang diterapkan di Pabrik Brem Tongkat Mas. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak pabrik. Selain observasi, tim pengabdian juga melaksanakan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha dan karyawan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai alur kerja, kebiasaan pencatatan, serta kendala yang dihadapi. Data pendukung dikumpulkan melalui dokumentasi berupa buku kas, nota transaksi, dan arsip administrasi keuangan yang tersedia. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan pemetaan proses (*process mapping*) untuk menggambarkan sistem informasi manajemen keuangan yang berjalan serta mengidentifikasi celah sistem yang berpotensi diperbaiki.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian serta memastikan bahwa hasil pemetaan sistem informasi manajemen keuangan telah sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan klarifikasi hasil pemetaan bersama pihak mitra guna memastikan kesesuaian alur sistem yang telah dipetakan. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi awal terkait perbaikan sistem informasi manajemen keuangan yang dapat dipertimbangkan oleh mitra pada tahap pengabdian selanjutnya. Tahap evaluasi ini juga menjadi refleksi bagi tim pengabdian dalam merumuskan rencana tindak lanjut, baik berupa pendampingan maupun implementasi sistem informasi manajemen keuangan pada kegiatan pengabdian berikutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh gambaran bahwa sistem informasi manajemen keuangan di Pabrik Brem Tongkat Mas telah memanfaatkan perangkat komputer dalam proses pencatatan keuangan. Pencatatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



transaksi dilakukan menggunakan media digital sederhana, seperti lembar kerja spreadsheet (Excel) dan file komputer lainnya, namun penggunaannya masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dalam satu sistem yang baku. Selain itu, sebagian pencatatan dan pengarsipan bukti transaksi masih dilakukan secara manual, sehingga sistem pengelolaan keuangan yang berjalan bersifat campuran antara manual dan digital.



**Gambar 3.**  
Kegiatan Observasi Tim di Perusahaan Brem Tongkat Mas

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa pada tahap input, data keuangan berasal dari berbagai aktivitas transaksi, seperti penjualan produk, pembelian bahan baku, pembayaran upah karyawan, dan biaya operasional. Meskipun pencatatan telah dilakukan menggunakan komputer, belum seluruh transaksi dicatat secara konsisten dan seragam pada satu format yang sama. Pada tahap proses, pengolahan data keuangan masih dilakukan secara terpisah pada beberapa file, tanpa adanya alur kerja dan standar operasional prosedur (SOP) tertulis yang mengatur proses pencatatan, pemeriksaan, dan pelaporan keuangan. Kondisi ini menyebabkan data keuangan belum sepenuhnya terkelola secara sistematis dan berpotensi menimbulkan perbedaan data antar catatan.

Pada tahap output, informasi keuangan yang dihasilkan umumnya berupa rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, serta laporan sederhana yang digunakan untuk kebutuhan internal. Laporan keuangan yang lebih terstruktur, seperti laporan laba rugi dan arus kas, belum disusun secara rutin dan periodik. Akibatnya, informasi keuangan yang tersedia belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pengambilan keputusan manajerial, pengendalian biaya, serta pemenuhan kebutuhan administrasi eksternal, seperti perpajakan dan persyaratan akses permodalan.

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, tim pengabdian mengidentifikasi beberapa kelemahan utama dalam sistem informasi manajemen keuangan di Pabrik Brem Tongkat Mas. Kelemahan tersebut meliputi belum terintegrasinya pencatatan keuangan dalam satu sistem yang terpadu, belum adanya standar format pencatatan dan SOP tertulis, serta lemahnya pengendalian internal akibat belum jelasnya pemisahan fungsi pengelolaan keuangan. Selain itu, sistem pengarsipan dokumen keuangan belum tertata secara rapi, sehingga menyulitkan proses penelusuran data ketika dibutuhkan.

Hasil pemetaan dan identifikasi kelemahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun Pabrik Brem Tongkat Mas telah mulai memanfaatkan teknologi komputer dalam pengelolaan keuangan, sistem informasi manajemen keuangan yang berjalan masih perlu ditata dan diperkuat. Oleh karena

itu, pemetaan sistem informasi manajemen keuangan menjadi langkah awal yang penting sebelum dilakukan pengembangan atau penerapan sistem yang lebih terintegrasi.

Berdasarkan hasil pemetaan sistem informasi manajemen keuangan yang berjalan, tim pengabdian merekomendasikan perlunya penataan sistem secara bertahap dan terencana. Rekomendasi perbaikan meliputi penyusunan standar operasional prosedur (SOP) sederhana yang mengatur alur pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan; penyamaan format pencatatan keuangan berbasis spreadsheet agar seluruh transaksi tercatat secara konsisten dalam satu struktur data; serta penataan sistem pengarsipan dokumen keuangan, baik fisik maupun digital, untuk memudahkan penelusuran data. Selain itu, diperlukan perencanaan pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih terintegrasi dan sesuai dengan kapasitas usaha, sehingga ke depan informasi keuangan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengambilan keputusan manajerial, kepatuhan perpajakan, dan akses permodalan. Rekomendasi ini masih bersifat konseptual dan direncanakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian lanjutan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pabrik Brem Tongkat Mas Kabupaten Madiun menghasilkan pemetaan awal sistem informasi manajemen keuangan yang sedang berjalan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan telah memanfaatkan komputer sederhana, namun masih bersifat parsial dan belum terintegrasi, serta belum didukung oleh standar operasional prosedur tertulis. Pemetaan ini berhasil mengidentifikasi alur sistem dan kelemahan utama dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat menjadi dasar perencanaan perbaikan sistem ke depan. Perlu ditegaskan bahwa kegiatan ini masih pada tahap pemetaan dan identifikasi masalah, serta belum sampai pada tahap implementasi perbaikan sistem.

Disarankan agar perbaikan sistem informasi manajemen keuangan dilakukan secara bertahap, dimulai dari penyusunan SOP sederhana, penyamaan format pencatatan, dan penataan arsip keuangan. Kegiatan pengabdian lanjutan perlu difokuskan pada tahap implementasi dan pendampingan sistem berdasarkan hasil pemetaan yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. N., Juliyantri, W., Zahri, R. M., & Trisnasari, W. D. (2023). *Pemasyarakatan dan Sharing Session terhadap Pengelolaan Pajak Dana Desa di Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun*. 02, 12–23.
- Haryanto, S. D., Juliyantri, W., Safira, A., & Ditta, A. (2022). *Pendampingan Pencatatan Koperasi Berbasis Aplikasi Digital (Studi Kasus pada Koperasi Wanita "Mulya Abadi" Desa Bukur Kabupaten Madiun)*. 01, 33–43.
- Juliyantri, W., Adamura, F., Purwanto, H., & Sidanti, H. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan UMKM Keripik Tempe Mbak Dewi Maospati Berbasis Teknologi Informasi Untuk Peningkatan SDM Berdaya Saing di Era Digitalisasi*. 2(1), 32–37.
- Juliyantri, W., Purwanto, H., Sidanti, H., & Adamura, F. (2024). *Inovasi dan Branding untuk Keberlanjutan : Optimalisasi Limbah Kayu UD. Sumber Jati menjadi Produk Bernilai Tinggi di Era Digital*. 2(9), 4256–4263.
- Juliyantri, W., Purwanto, H., Sidanti, H., & Adamura, F. (2025). *Digitalisasi Produk Lokal : QR Code sebagai Solusi Pencatatan Keuangan UMKM Tas Anyaman My Keranjang*. 3(3), 594–599.
- Juliyantri, W., Sari, E. W., Aziz, A. N., & Candrani, A. D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM Go Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat "Wiryakarya"*, 2(01).
- Juliyantri, W., Wulan Sari, E., Nur Aziz, A., Angela Sihura, B., Ningrum, C., Nur Febriani, A., Dwi Belawati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Sosialisasi Pemahaman Ketentuan Pajak 2022 Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Klegan Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 1–11. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

- Purwanto, H., Sidanti, H., Rizaldy, D. R., & Juliayanti, W. (2025). *Penguatan Entrepreneurship Melalui Sosialisasi Inovasi dan Repackaging Produk Bagi Pelaku UMKM Keripik Tempe di. 3(3), 631–636.*
- Purwanto, H., & Kunci, K. (2025). *Analisis Fasilitas , Harga Tiket , Daya Tarik dan Souvenir Shopping Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Obyek Wisata Telaga Sarangan Magetan. 8(2), 1050–1061.*
- Sari, E. W., Juliayanti, W., & Audreyan, N. (2023). *Pelatihan Pembuatan NPWP Online sebagai Strategi Pengembangan UMKM Desa Giripurno Berbasis Modernisasi. 4(1), 56–63.*
- Purwanto, H., Sidanti, H., Juliayanti, W., & Azhari, I. F. (2024). Kegiatan Pelatihan Optimalisasi Pemasaran dan Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan pada Home Industri Jenang Mbah Sumini Kab. Madiun . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(11), 2758–2764. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.599>
- Sidanti, H., Juliayanti, W., & Purwanto, H. (2024). *Membangun Ekonomi Desa Melalui Penguatan Digital Marketing bagi Pelaku UMKM Desa Tempuran , Kecamatan Paron , Kabupaten Ngawi. 2(1), 42–47.*
- Juliayanti, W., Adamura, F., Jianggimahastu, P., & Husaini, R. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan UMKM melalui Sosialisasi Pemisahan Keuangan Usaha dan Pribadi di Desa Jatirejo , Wonoasri ,. 3(9), 5046–5052.*